

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar, karena setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utamanya. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri diarahkan agar siswa terampil dalam berbahasa. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Tarigan (2011: 2) menyebutkan bahwa “Tujuan dari pembelajaran bahasa itu sendiri adalah untuk mengarahkan siswa agar terampil dalam berbahasa”.

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan atau ide seseorang baik secara lisan atau tulisan. Untuk itu dibutuhkan keterampilan dalam berbahasa yakni untuk mengkomunikasikan apa yang hendak disampaikan dan tentunya dengan menggunakan bahasa yang baik. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Tarigan (2008: 1) bahwa “Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis”. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dengan cara menuangkan gagasan atau perasaan melalui tulisan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar serta mudah dipahami oleh orang lain. Gagasan-gagasan tersebut tentunya harus diikuti ejaan yang benar dan kerapihan dalam penulisannya.

Hasil evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia saat proses belajar berlangsung, terdapat 18 siswa yang belum mencapai KKM (65) ketika menulis deskripsi. Hal tersebut dikarenakan kurang sesuainya penulisan, diantaranya penggunaan huruf kapital, teknik penulisan, dan isi tulisan. Kurang berhasilnya pembelajaran menulis deskripsi disebabkan beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Kendala tersebut antara lain kurangnya pengetahuan siswa terhadap keterampilan menulis deskripsi, keterbatasan buku penunjang pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi, kurangnya pengembangan metode, teknik, dan media pembelajaran. Selain itu, guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media

gambar seadanya yang ada di buku paket. Hal tersebut juga tentunya mengakibatkan setengah dari jumlah siswa pasif saat mengikuti proses pembelajaran di kelas meskipun sebagiannya lagi dominan dan berantusias. Apabila permasalahan yang telah dipaparkan tidak segera diatasi, maka kemungkinan siswa nantinya akan mengalami kendala dalam mencapai kompetensi pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis deskripsi yang ada di kelas tinggi.

Peningkatan kemampuan menulis tidak dapat dicapai dengan maksimal apabila media yang digunakan hanya terpaku pada buku paket saja. Maka untuk meminimalisir kesulitan yang ada pada siswa, diperlukan penggantian dari pembelajaran yang digunakan dengan media seadanya menjadi suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas rendah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djadjuri dkk (2015: 90) bahwa "Penggunaan model pembelajaran membantu peserta didik untuk dapat menggali informasi, pengetahuan, keterampilan, nilai dan pola berfikir".

Hal mengenai pengetahuan disebutkan dalam Al-Quran. Ayat tersebut yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَالْإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah: 11)

Salah satu model yang efektif yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan menuangkan ide-ide nya yaitu menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pemilihan model tersebut dikarenakan karakteristik anak sekolah dasar masih harus diarahkan pada sesuatu yang konkret dan disesuaikan dengan pengembangan kemampuan berpikirnya, misalnya pada proses pembelajaran menggunakan gambar-gambar yang mampu menarik perhatian siswa. Sejalan dengan yang dikemukakan Majid (2014: 8), yang

menyatakan bahwa: “Pembelajaran pendidikan sains, bahasa Indonesia dan budi pekerti serta mata pelajaran lainnya didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir disesuaikan dengan biopsikologis siswa yang hendaknya dijadikan tolok ukur guru, salah satunya dalam pengembangan model dalam pembelajaran”.

Penggunaan media gambar seri dengan model *Picture and Picture* digunakan peneliti untuk memudahkan siswa dalam menuliskan kalimat karena adanya kaitan antara gambar dengan kalimat yang nantinya akan dituliskan oleh siswa. Sejalan dengan yang diungkapkan Haryati (2013: 66) yaitu “melalui gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan gagasan kemudian menuliskannya.” Adapun penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pernah dilakukan Sudrajat dan Sari (2016) pada penelitiannya. Model pembelajaran tersebut digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV. Pada pelaksanaannya model *Picture and Picture* menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa bisa belajar sambil bermain serta penggunaan model *Picture and Picture* dapat menunjukkan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan uraian latar belakang serta adanya keberhasilan yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan tujuan agar siswa mampu menulis deskripsi dengan baik tanpa ada kebingungan lagi dibenaknya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.
2. Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis deskripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru, dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar, menambah wawasan dan tentunya dapat meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik.
- b. Untuk siswa adalah dapat menambah dan meningkatkan pemahaman, kemampuan, antusias serta aktivitas siswa dalam belajar.
- c. Untuk sekolah, sekolah yaitu sebagai kriteria pengambilan kebijakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah mampu tercapai secara optimal.
- d. Untuk peneliti adalah hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dijadikan contoh penelitian yang lain.